

Perbandingan Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao*) Klon GC 29 Melalui Persemaian Media Pasir dan Tanpa Persemaian (Di PT.PP London Sumatra Treblasala Glenmore Banyuwangi).

Windi Jayanti

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Menurut Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, cara pembibitan yang benar adalah melalui persemaian benih pada media pasir terlebih dahulu, namun menurut PT.PP. London Sumatra, pembibitan kakao tidak melalui persemaian benih pada media pasir melainkan langsung pada polibag pembibitan. Berdasarkan perbedaan tersebut kegiatan ilmiah ini dilakukan untuk memperoleh jawaban cara pembibitan yang lebih efektif untuk menghasilkan bibit yang baik dan unggul serta efisien biaya. Kegiatan ilmiah ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret – 27 Mei 2016 di lahan pembibitan PT.PP Lonsum Treblasa Glenmore. Metode analisa yang digunakan adalah metode uji T-test dengan dua perlakuan yakni (P0) bibit yang tidak menggunakan sistem semai atau langsung ditanam pada polybag yang berisi top soil dan pupuk kandang (3:1). Sedangkan faktor kedua adalah (P1) bibit yang disemai pada pasir terlebih dahulu. Pada kegiatan ini didapat hasil bahwa bibit perlakuan P1 lebih baik dibandingkan bibit perlakuan P0. Tinggi bibit P1 adalah 29,08 cm sedangkan P0 adalah 22,16 cm, Lilit batang bibit P1 adalah 1,75 cm sedangkan bibit P0 adalah 1,36 cm, jumlah daun bibit P1 adalah 10,47 sedangkan bibit P0 adalah 9,56 cm. Cara pembibitan P1 tidak efisien biaya karena membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan P0, namun dengan biaya yang sedikit lebih besar ini akan mendapat bibit yang baik dan unggul untuk mendapat produksi yang optimal pada masa mendatang.

Kata kunci : Kakao, Bibit Kakao, Cara Pembibitan